

15

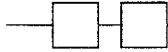


- #### 2.1.2.2. Kondisi Sarana dan Prasarana

- Air bersih untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dapat dipenuhi dengan air PAM yang asalnya adalah dari air waduk itu sendiri yang telah diolah.

- Untuk sarana komuniksai sudah terdapat jaringan telepon yang sifatnya nasional maupun internasional. Sudah terdapat juga jaringan untuk *handphone*. Untuk sarana pengelola dapat digunakan interkom maupun pesawat *Handy Talky*.





Gb.3

Perairan pada ketinggian maximal, terdapat sela-sela air sehingga sangat menarik untuk berperahu menyusuri teluk

- c. Diperairan waduk banyak terdapat ikan, maka dapat dimanfaatkan untuk mereka yang mempunyai memancing, didukung dengan perairan yang tenang serta kondisi sekitar yang relatif tenang atau jauh dari keramaian.
- d. Untuk para pencinta alam yang menginginkan jelajah hutan, dapat melakukannya di daerah *green belt* sekitarnya, yang disana terdapat bukit-bukit.



Gb.4

Daerah tepian perairan waduk yang bisa digunakan untuk memancing dengan perairan yang tenang

- e. Disekitarnya terdapat gunung yang sangat potensial untuk dikembangkan olahraga *ganthole* dan terbang layang dari atas gunung dan mendarat di lokasi ini.
- f. Jarak antara jalan raya yang tidak terlalu jauh, sehingga mempermudah transportasi bagi pengunjung. Lokasi ini juga tidak jauh dari pusat kota sehingga dekat dengan berbagai pelayanan umum.

2.2.2. Pengertian Pariwisata Alam

Pariwisata adalah keseluruhan daripada gejala-gejala yang ditimbulkan oleh perjalanan dan pendiaman orang-orang asing serta penyediaan tempat tinggal sementara, asalkan pendiaman itu tidak menetap dan tidak memperoleh penghasilan aktifitas yang bersifat sementara.³

Pariwisata Alam atau yang biasa disebut ekowisata mempunyai pengertian suatu bentuk wisata yang bertanggungjawab terhadap kelestarian area yang masih alami (*natural area*), memberi manfaat secara ekonomi dan mempertahankan keutuhan kebudayaan bagi masyarakat setempat dan dilakukan dengan tujuan konservasi lingkungan.⁴

Untuk kepentingan perencanaan dan pengembangan pariwisata perlu dibedakan antara pariwisata yang satu dengan yang lain, sehingga jenis dan macam pariwisata yang dikembangkan akan dapat terwujud seperti apa yang diharapkan . adapun jenis pariwisata tersebut adalah :⁵

1. Wisata Budaya

Jenis Pariwisata, dimana motivasi orang-orang untuk melakukan perjalanan disebabkan karena adanya daya tarik dari seni dan budaya suatu tempat atau daerah, jadi obyek wisata kunjungannya adalah warisan nenek moyang, benda-benda kuno dan lain-lain.

³ Nvoman S. Pendit. Ilmu Pariwisata. Jakarta , PT. Pradnya Paramita, 1990, Hal.33

⁴ Wing Harvino, Drs. M. E. D Pengusahaan Ekowisata, Fak Kehutanan UGM, Yogyakarta, 2000, hal.5

⁵ Nyoman S. Pendit "Ilmu Pariwisata", Jakarta, PT Pradya Paramita, 1990, hal 36

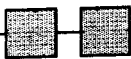




Tabel. 2.1

ayaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ingin mengetahui musik, arsitektur, sejarah 2. Peristiwa penting perdagangan, peristiwa nasional/internasional)
u	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengunjungi keluarga, teman baru. 2. Perjalanan bersenang-n 3. Kunjungan spiritual, mi 4. Mencari pengalaman b baru fisik dan sosial.
asi dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyaluran hobi 2. Melanjutkan belajar

DYAH HENDRAWATI – 98 512 013 23



- **Pengertian Olah Raga Rekreasi**

Oleh karena itu olahraga bukan saja merupakan latihan tubuh, melainkan semacam latihan demi mempersatukan manusia dengan alam. Manusia yang utuh adalah kesatuan psikofisik, kesatuan jiwaraaga, yang berarti mengolah tubuh manusia seutuhnya. Manusia yang utuh membutuhkan jiwa dan raga agar menjadi satu kesatuan (*unity*), yang sehat dua-duanya. Manusia itu sendiri sebenarnya sudah mempunyai intuisi atau panca indera kedelapan, bahwa ia membutuhkan sesuatu untuk membuang lelah demi mengumpulkan daya baru untuk meneruskan kehidupan.¹²

Olahraga memiliki sifat bermain dalam arti permainan yang sadar, dan adanya gairah berlomba, yang bisa diartikan mengisi waktu luang sebagai hiburan, suatu permainan atau hiburan tertentu seperti berburu, memancing, bilyard, atau permainan ketangkasan tertentu yang memerlukan ketangkasan fisik dan keberanian.¹²

Olahraga juga berfungsi untuk menumbuhkan semangat, mendorong atau merangsang kreasi baru juga memberikan tenaga bagi seseorang.

Dari beberapa pengertian diatas dapat diambil suatu pengertian bahwa olah raga rekreatif dapat diartikan sebagai " Suatu upaya manusia dalam mencapai keseimbangan jasmani dan rohani melalui serangkaian aktifitas yang dilaksanakan secara sengaja berdasarkan kesenangan, hobby dan adanya unsur

¹¹ Harahap, Drs. F. K. N. "Beberapa segi dalam olahraga sepanjang masa" Prisma, LP3ES, hal. 3

¹² Harahap, Drs. F.K.N. "Beberapa segi dalam olahraga sepanjang masa" Prisma, LP3ES, hal. 4



- **Fungsi Olahraga Rekreatif**

Manusia harus dapat menggali, memupuk dan mengembangkan potensi jasmani, potensi alam pikiran, akal budi dan daya ciptanya. Dengan berolahraga memberikan sumbangan kepada pengembangan kepribadian dan perkembangan mental pembaharuan. Dengan demikian manusia diberi kesempatan untuk melatih kepercayaan terhadap diri sendiri dan mempunyai modal keberanian untuk berjuang.

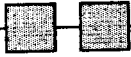
Menurut Henry "Performance" seseorang dipengaruhi oleh gangguan lingkungan, kelelahan dan kecemasan juga *ritme diurnal*. Bagi masyarakat kota ini menjadi semakin penting. Olahraga yang rekreatif dapat memberikan kestabilan emosi, mengembalikan kesegaran dan menghilangkan ketegangan mental.

Meningkatnya pertumbuhan dan perkembangan tubuh dengan cara yang tepat (olahraga) maka fungsi jantung dan organ penting tubuh lainnya akan lebih baik. Meningkatkan kesegaran jasmani, dengan terpeliharanya kesehatan organ-organ tubuh yang penting dan melakukan gerakan fisik yang teratur, maka tubuh akan memiliki daya tahan (*endurance*), kecepatan (*speed*), kemampuan (*agility*), kekuatan (*strength*) dan stamina.

Menurut standar Neufert olahraga diklasifikasikan berdasarkan standar, media dan aktivitasnya.

a. Internasional dan nasional

DYAH HENDRAWATI – 98 512 013



IDENTIFIKASI

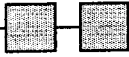
Dalam memahami prinsip-prinsip arsitektur organik, *Frank Lloyd Wright*, memberikan kata-kata kunci yang harus dipahami dalam term bahasa arsitektur organik, untuk dijadikan acuan dalam perancangan dan menelaah karya-karya arsitektur organik yang pernah ia buat sehingga esensinya bisa ditangkap. **Kata-kata kunci** tersebut adalah :¹⁹

Kata *nature* (alam) tidak hanya berarti lingkungan luar. Gugusan awan, pepohonan, hujan badai, tanah lumpur dan kehidupan satwa tetapi pengertian dalam bahasa arsitektur organik lebih kepada kata alami : sifat alami/dasar suatu benda/karakteristik material (*nature of element*), sifat-sifat dasar yang timbul dari alam.

Pengertian dalam bahasa arsitektur *organic*, bukanlah segala yang tergantung di toko daging (binatang), atau yang ada di persemaian (tumbuhan). Kata *organic* lebih mengarah kepada pengertian kesatuan, dengan kata *integral* atau *intrinsic* mungkin lebih tepat untuk menggambarkan pengertiannya. Organik disini berarti keseluruhan sebagai suatu kesatuan (*entity as integral*).

Secara alami *form* (bentuk) semestinya akan mengikuti fungsi. Tetapi dalam pemahaman yang lebih dangkal, dimana slogan ini hanya semata diucapkan tanpa implementasi yang nyata semata-mata hanya slogan yang seakan-akan memberi pengesahan sebagai suatu alasan pemilihan bentuk suatu bangunan, seperti halnya rangka tulang adalah bukan bentuk akhir dari tubuh manusia, seperti halnya tata bahasa adalah bentuk perwujudan dari puisi, demikian pula kaitannya fungsi dan arsitektur. Kesederhanaan adalah bagus

¹⁹ Frank Lloyd Wright, *The Future of Architecture*, hal 345



manakala yang rumit tidak bagus lagi (*less is only more when more is good*). Hanya manakala kita berkata bahwa bentuk dan fungsi adalah satu (*form and function are one*), maka pengertiannya akan lebih mudah ditangkap sebagai suatu yang memang berlaku dengan sendirinya. Slogan inilah mestinya dijadikan kata kunci yang akan menjaga kemurnian (*sterility*) paham yang berlaku sekarang menuju suatu internasionalitas.

d. Romance

Seperti halnya kata keindahan (*beauty*), mengacu pada kualitas. Dalam bahasa organik, *romance* adalah bentuk kenyataan yang baru, dimana kreativitas mendewakannya, mendasarkan diri. Aktualitas/kenyataan yang berlaku adalah suatu bentuk romansa yang terkandung dalam suatu bentuk kreativitas yang timbul. Imajinasi manusia diharapkan mampu untuk menghaluskan bahasa kasar dari struktur sehingga tidak lagi menjadi elemen yang terpisahkan dari tubuh bangunan secara keseluruhan seperti ranting bagi tanaman, seperti daging pada tubuh manusia.

e. Tradition

Jika berbicara mengenai tradisi, kita bicara mengenai perulangan. Perulangan ini adalah dibedakan dengan peniruan.

f. Ornament

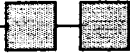
Sebagai suatu bagian yang integral dari arsitektur, ornament bagi arsitektur adalah hiasan yang berfungsi sebagaimana bunga-bunga dan dedaunan yang memberikan keindahan pada struktur tanaman secara keseluruhan. Yang berasal dari dalam suatu benda, bukan semata-mata menempel padanya.

g. Spirit

Sesuatu yang berada didalam suatu benda, berasal dari dalam dan bergerak keluar.

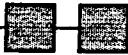
h. Third Dimension

Berbeda dengan apa yang menjadi pegangan orang pada umumnya, dimensi ketiga adalah kedalaman ruang dalam pengertian

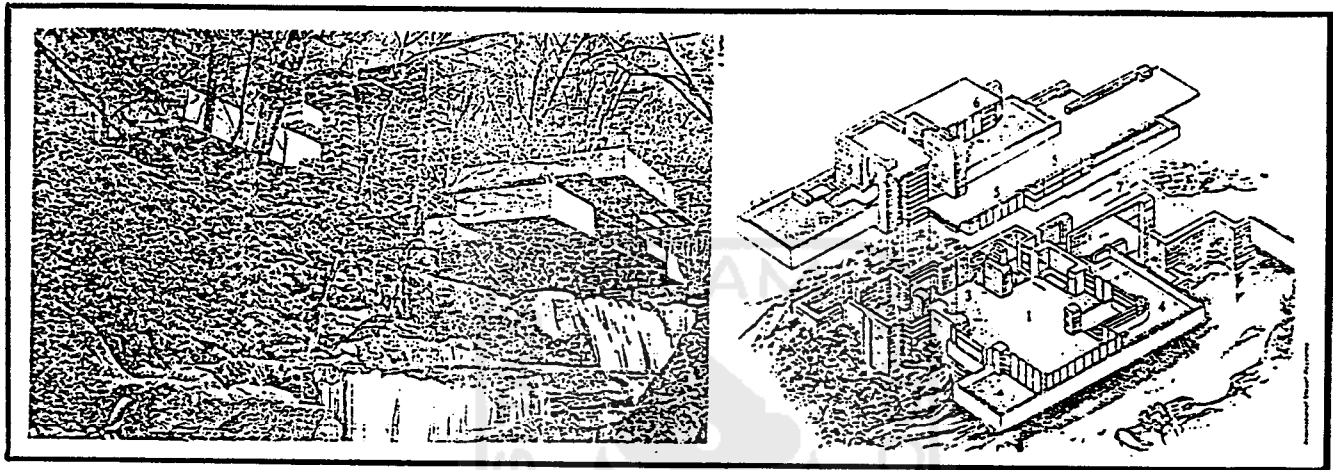


Bahan	Sifat	Kesan Penampilan	Contoh Pemakaian
Kayu	Mudah dibentuk juga untuk konstruksi yang ringan dan bentuk-bentuk lengkung	Hangat, lunak alamiah, menyegarkan	Untuk bangunan rumah tinggal dan bangunan-bangunan kecil lainnya
Batu-bata	Dinamis, dapat berfungsi sebagai dinding pendukung juga dinding pengisi	praktis	Umum digunakan pada semua bangunan
Semen	Bersifat sebagai perekat ataupun sebagai material dasar beton cetakan	Dekoratif dan masif	Semua macam bangunan
Batu Alam	Merupakan bahan yang sudah jadi dan dapat disusun	Berat, kasar, abadi, kokoh dan alamiah	Bahan pondasi dan strukturak, sekarang juga dekoratif
Marmer	Kaku dan sukar dibentuk	Mewah, kuat dan agung, kokoh dan abadi	Sebagai bahan penyelesaian bangunan mewah, monumental
Baja	Hanya dapat menahan gaya tarik	Keras dan kokoh	Bangunan besar dan bangunan utilitas
aluminium	Efisien	Ringan dan dingin	Bangunan umum dan bangunan komersial
Kaca	Tembus cahaya dan tidak mempunyai sifat isolasi	Ringkih dan dinamis	Sebagai pengisi
Plastik	Mudah dibentuk dan berwarna	Ringan, dinamis dan informil	Bangunan yang tidak resmi dan tidak permanen





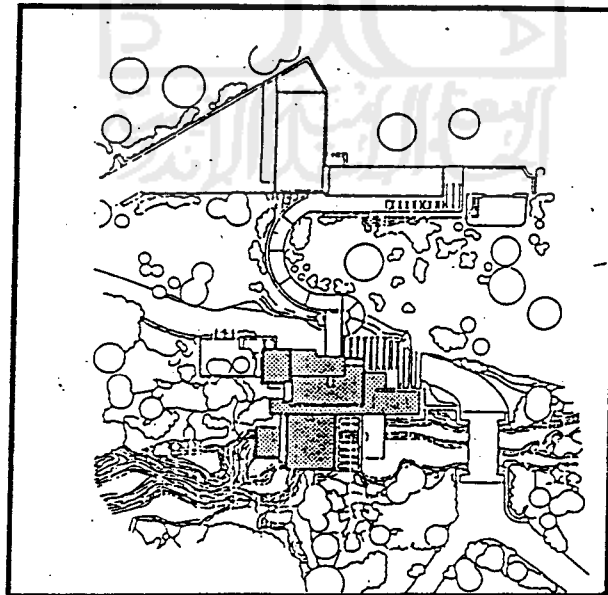
memposisikan keberadaan dari air terjun tersebut terhadap bangunan sehingga menjadikan suatu obyek yang dapat mempesonakan mata selaras dan menyatu dengan keberadaan lingkungan sekitar. Sinar matahari dan hujan serta hal-hal lain menjadi pertimbangan berikutnya.

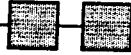


Gb. 2.4.
Tampak dan axonometri *Falling water*
Sumber : *Falling Water*, hal. 133

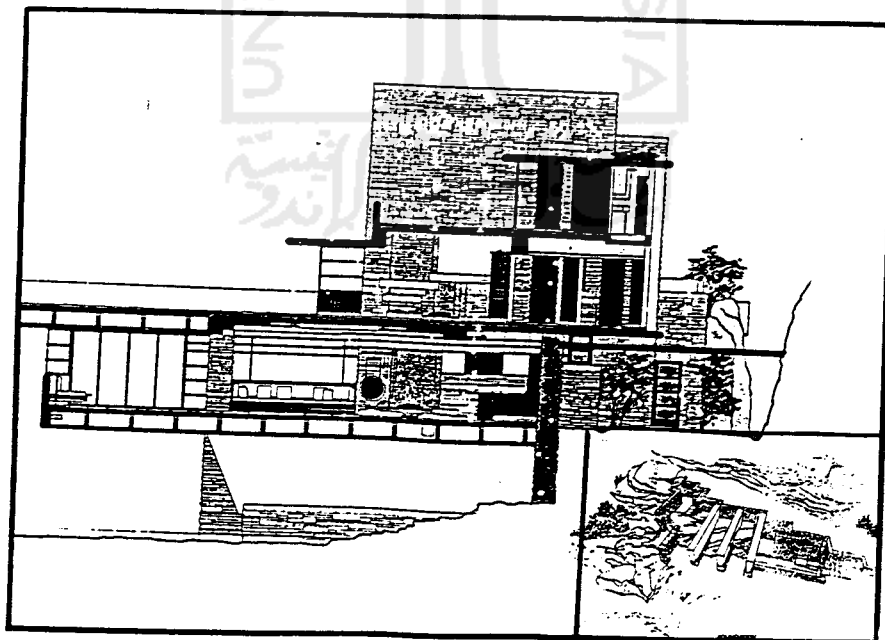
- Pondasi, dalam hal ini keberadaan batu pada air terjun dijadikan bagian yang memberikan irama pada ketinggian lantai .
- Lantai, dibuat sesuai dengan bentuk aslinya, artinya lantai dibuat sesuai dengan bentuk aslinya yang ada pada air terjun tersebut dengan cara meratakan permukaan akan tetapi bentuk aslinya tidak dihilangkan . Sedangkan di dinding bangunan dibuat dan didrop dari serpihan batu-batu dan pegunungan yang disusun sedemikian rupa sehingga menghasilkan tekstur alami dan natural.

Untuk kaca, kaca dibuat agak lebar agar cahaya yang masuk dalam rumah atau bangunan falling water ini dapat berfungsi secara maximal. Pada bagian lantai paling bawah, masih terlihat adanya aliran dari air terjun ini, sehingga sesuai dengan riak air yang mencerminkan suara-suara alam sangat terasa kehadirannya dan memberikan rasa damai bagi penghuninya.





3. Menghilangkan kesan bahwa ruang adalah sebuah volume yang terkotak-kotak, sebaliknya berusaha menciptakan ruang. Dan ruang-ruang dalam suatu bangunan sebagai satu kesatuan perhubungan yang saling menembus, intens dan dengan sendirinya utuh sebagai suatu kesatuan (dengan pengecualian pada ruang-ruang tertentu), termasuk dengan ruang luarnya. Dengan membuat ruang-ruang lebih berskala manusia secara lebih bebas, dengan mengurangi ruang-ruang kosong yang tidak perlu seperti ruang yang berlebihan diantara lantai dan plafon yang sering merupakan ruang terbuka karena jarak kelangit-langit terlalu tinggi, pemilihan struktur dikaitkan dengan jenis material, sehingga secara keseluruhan bangunan akan lebih manusiawi jika ditinggali.
4. Sebisa mungkin mengangkat basemen lebih permukaan, sehingga ruang bawah menjadi lebih bisa ditinggali, lebih hidup, lebih bisa dilihat sebagai *mansory*/susunan batu (pondasi yang biasanya merupakan susunan batu) yang berfungsi secara estetik, selain sebagai alas /pondasi bangunan.

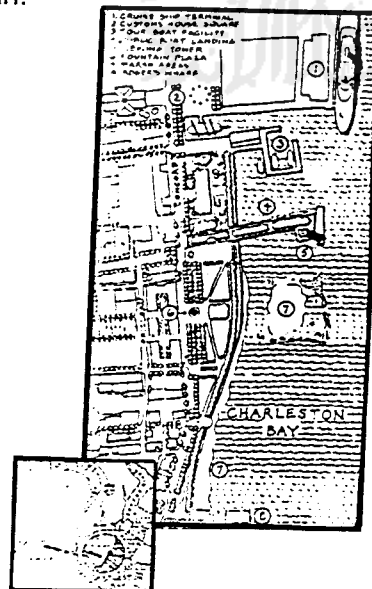


Gb. 2.7
Potongan Bangunan
Sumber : *Falling Water*

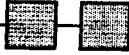
7. Menggabungkan system utilitas seperti AC kelistrikan, plumbing, dan sebagainya sehingga keseluruhan system ini bisa menjadi unsur pokok dari bangunan itu sendiri. Sistem-sistem ini ditampilkan dalam wujud arsitektural sehingga dengan demikian penerapan prinsip-prinsip arsitektur organik (organik dalam pengertian suatu keseluruhan) mulai dijadikan secara ideal.
8. Dalam penyempurnaannya suatu bangunan harus merupakan sekali lagi keutuhan, dimana detailnya diusahaka untuk menjadi sederhana (lebih mudah dari pengerjaan mesin), yaitu antara lain dengan penggunaan bentuk-bentuk rectilinier dan garis-garis lurus.
9. Yang terakhir adalah dengan tidak lagi memakai dekorasi yang merupakan unsur terpisah dari bangunan.

1.4.2. Charleston Waterfront Park, South Carolina

Taman ini terletak di dekat pusat kota dengan view yang sangat bagus ke Pelabuhan Charleston. Memperhatikan penggunaan konstruksi untuk melindungi dan mempertahankan keberadaan vegetasi rawa yang ada didepan taman ini. Kota ini juga membuat rawa baru didekatnya dengan ratio 2 : 1 untuk konstruksinya. Sebagian besar dari taman ini terdiri dari daerah hijau untuk memisahkan area duduk dengan air mancur di tengah.



Gb.2.10.
Site Plan
Sumber : Water Fronts Development,
hal.187



2.4.3. Water Fronts Cities Reclaim Rtheir Edge (Tata Ruang Luar)

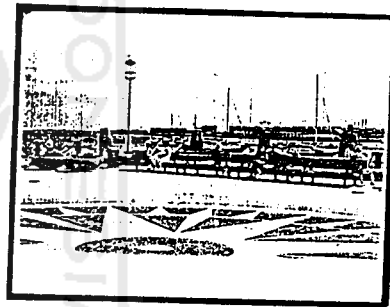
a. Area duduk dengan menikmati pemandangan laut.

Tempat duduk berada ditepi air,
tepat diatas tanggul , sehingga site
dekat dengan obyek air.



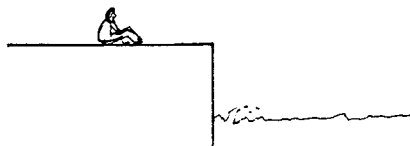
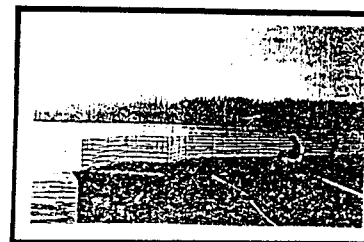
National Aquarium in Baltimore

Open space yang luas di tepian air
dengan tempat duduk disisi tepinya.
Antara site dengan air ada batasan
open space yang luas.



Long Wharf Reconstruction Atlantic
Avenue Boston, Manussachusetts

Pandangan terhadap site luas,
tempat duduk terletak ditengah site,
sehingga pandangan ke laut
terhalang oleh tepiannya.

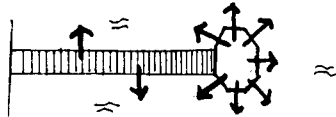
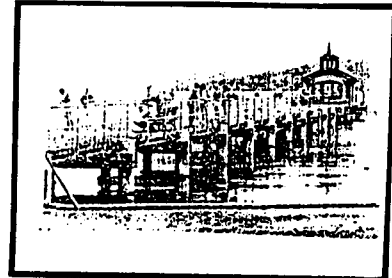


Newcastle Beach Park,
Washington



b. Gardu Pandang

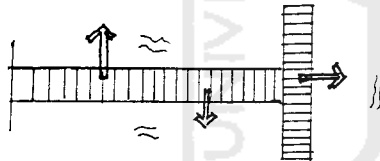
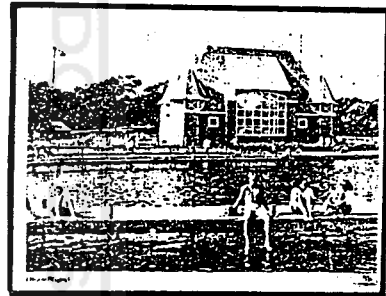
Gardu pandang yang menjorok kearah air , sehingga dapat memberikan pandangan yang lebih luas (semua sisi site bisa terlihat).



Seneca Lake Pier and Pavilion foot of Franklin Street Watkins Gle, New York

c. Area Memancing

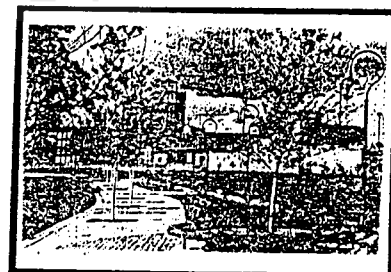
Area memancing yang menjorok kelaut, dapat menambah efisiensi ruang karena kedua sisi bisa digunakan.



Lake harriet bandshell and Weat 42nd Street Minneapolis, Minosetta

d. Jalur pedestrian di area taman

Pedestrian yang sama rata dengan kedudukannya dengan taman disampingnya, menghindari halangan view sehingga pandangan lebih luas.



Battle Creek Downtown Riverfront Park and Linear Park Battle Creek, Michigan.



e. Area Refreshment Di Taman

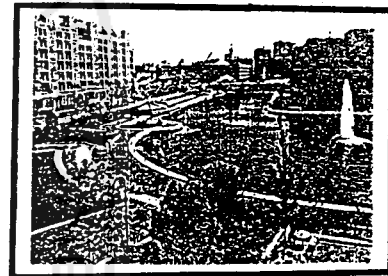
Suasana asri tanaman yang membentuk soft space dengan ketinggian yang rendah, sehingga tidak menghalangi view diluar space dan tidak menimbulkan rasa tertekan dari pada hard space.



Charles Waterfront Park, South
Carolina

f. Ikatan Melingkar Sepanjang Pantai Dengan Pedestrian

Selain sebagai pembatas site darat dan laut, dapat dimanfaatkan dengan area jalan-jalan menikmati view sekitar, serta menuju kekawasan lain sepanjang jalur pedestrian.



Lechmere Canal Park,
Manussachusetts

2.4.3. Kesimpulan

1. Banyak menggunakan material yang terdapat disekitar site dan material bersifat natural .
2. Material yang digunakan sedapat mungkin tetap dapat menangkap keadaan sekitar, baik untuk pencahayaan maupun penghawaan.
3. Memanfaatkan semaksimal mungkin potensi yang ada, seperti ; pemanfaatan kontur, air terjun, permukaan air dan lain-lain.
4. Berusaha untuk menggabungkan antara daerah sekitar dan site, dengan cara penggunaan simbol ataupun arsitektur yang familiar dengan lingkungan sekitar.
5. Pemanfaatan view yang baik pada fungsi-fungsi tertentu.
6. Pedestrian bukan hanya sebagai tempat berjalan tetapi sekaligus pembatas dan pengikat pada site.